



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
Telepon (031) 8686014; PTSP Center 08113018113

Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

Nomor : B - 1429 /Kw.13.4.2/HM.01/3/2021
Sifat : Segera
Lampiran : 2 Berkas
Hal : Sosialisasi Petunjuk Teknis
Ujian Sekolah Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti Tahun ajaran 2020-2021

16 Maret 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten/Kota se Jawa Timur
Up. Kepala Seksi PAIS/PAKIS
Di tempat.

Menindak lanjuti surat Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor : B-286/Dj-I/Dt-I.IV/HM.01/02/2021, tanggal 5 Pebruari 2021 perihal Petunjuk Teknis Ujian Sekolah Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Tahun ajaran 2020/2021. Kami berharap kiranya Petunjuk Teknis ini dapat disosialisasikan dan dapat dijadikan sebagai pedoman didalam Penyelenggaraan Ujian Sekolah pada SD, SMP, SMA dan SMK di Wilayah Saudara.

Kami mohon Saudara menyampaikan informasi dimaksud dan berkoordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk kelancaran pelaksanaan ujian sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Demikian untuk menjadi perhatian dan segera ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n Kepala Kantor Wilayah
Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam

Santoso

Tembusan
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Timur.





KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 631 TAHUN 2021

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS UJIAN SEKOLAH
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA SD, SMP, SMA, DAN SMK
TAHUN AJARAN 2020/2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2019 mengamanatkan ujian akhir di sekolah menjadi kewenangan satuan pendidikan;
- b. bahwa Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 menyatakan pengelolaan pendidikan agama pada sekolah menjadi tanggung jawab Kementerian Agama;
- c. bahwa untuk kelancaran, ketertiban, dan keamanan penyelenggaraan Ujian Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada Tahun Ajaran 2020/2021, perlu adanya petunjuk teknis;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Ujian Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Ajaran 2020/2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6487);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 596);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan

Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1263);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1590);
15. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020 dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru;
18. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SD, SMP, SMA, DAN SMK TAHUN AJARAN 2020/2021.

- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Ujian Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SD, SMP, SMA, dan SMK Tahun Ajaran 2020/2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU merupakan acuan penyelenggaraan dan teknis pelaksanaan Ujian Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SD, SMP, SMA, dan SMK Tahun Ajaran 2020/2021.
- KETIGA : Petunjuk teknis ini tidak berlaku untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

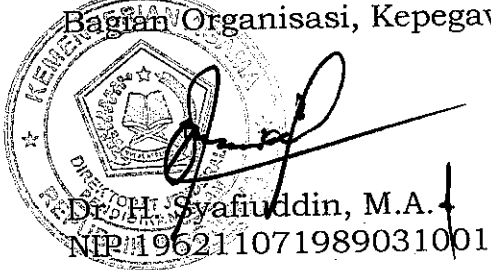
Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 02 Februari 2021

DIREKTUR JENDERAL,

Ttd.

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Analisis Kepegawaian Madya
Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum



LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 631 TAHUN 2021
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS UJIAN SEKOLAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
PADA SD, SMP, SMA, DAN SMK
TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Prinsip-Prinsip Umum

1. Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan.
Ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan dinamakan Ujian Sekolah merupakan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan diikuti oleh peserta didik pada akhir jenjang.
2. Mekanisme penyelenggaraan Ujian Sekolah diserahkan kepada satuan pendidikan masing-masing secara opsional dengan mengacu pada:
 - a. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Kurikulum 2013 secara utuh/tidak disederhanakan);
 - b. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas Untuk Kondisi Khusus (Kurikulum yang Disederhanakan);
 - c. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru (Kurikulum yang Disederhanakan);
 - d. Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 yang dikembangkan oleh satuan pendidikan.

B. Tujuan Petunjuk Teknis

Kementerian Agama menyiapkan petunjuk teknis pembuatan soal ujian dalam rangka:

1. Penguatan konten moderasi beragama yang mendorong terlaksananya ujian sekolah dengan mengedepankan integritas, solidaritas, dan tanggung rasa. Nilai-nilai dasar ini adalah bagian penting dari upaya mengembangkan pendidikan Islam dengan perspektif Islam *rahmatan lil 'alamin*.
2. Penjaminan mutu untuk menguatkan kompetensi Guru PAI di sekolah karena Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang strategis dalam pembentukan akhlak pribadi siswa.

C. Penyusunan Kisi-Kisi Soal Ujian

Penyusunan kisi-kisi dan indikator soal harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kisi-kisi soal disusun berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), dan kurikulum yang berlaku.
2. Kisi-kisi soal merupakan suatu pedoman untuk menulis atau merakit soal.
3. Format kisi-kisi berisi lingkup materi dan level kognitif.
4. Kisi-kisi umum berisi kompetensi yang belum dijabarkan ke dalam indikator soal.
5. Kisi-kisi umum berisi seluruh kompetensi dasar (KD) pada Kurikulum 2013 dan/atau Kurikulum 2013 yang disederhanakan.
6. Ketentuan penyusunan kisi-kisi umum.

Ketentuan penyusunan kisi-kisi umum sebagai berikut:

- a. Memahami KI dan KD PAI sebagaimana tercantum di dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 atau Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020.
- b. Memahami level kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman (level 1), aplikasi (level 2), dan penalaran (level 3).
- c. Menentukan prosentasi level 1, 2, dan 3.
- d. Merancang distribusi KD ke dalam level kognitif.

D. Penyusunan Soal Ujian

Penyusunan soal ujian diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Bentuk ujian berupa:
 - a. Portofolio berupa evaluasi atas nilai rapor, nilai sikap/prilaku, dan prestasi yang diperoleh sebelumnya (penghargaan, hasil lomba, dan sebagainya);
 - b. Penugasan;
 - c. Tes secara luring atau daring;
Tes ini berupa tes tertulis dan/atau ujian praktik; dan/atau
 - d. Bentuk kegiatan penilaian lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

2. Pelaksanaan ujian sekolah mencakup 3 (tiga) ranah, yaitu: ranah sikap melalui penilaian akhlak mulia, ranah pengetahuan melalui ujian tulis dan/atau penugasan, dan ranah keterampilan melalui ujian praktik dan/atau portofolio.

3. Bentuk ujian tulis meliputi:
 - a. Pilihan Ganda
Dalam menyusun soal pilihan ganda perlu memperhatikan:
 - 1) Materi Soal
 - a) Soal harus sesuai dengan indikator
 - b) Pilihan jawaban harus homogen dan logis
 - c) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar
 - d) Hindari soal yang dapat menimbulkan perbedaan mazhab (*khilafiyah*), unsur SARA, pornografi, provokasi, dan bermuatan politik.
 - 2) Konstruksi Soal
 - a) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
 - b) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
 - c) Pokok soal jangan memberi ke arah jawaban yang benar.
 - d) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
 - e) Panjang rumusan pilihan jawaban diusahakan relatif sama.

- f) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, “semua jawaban salah”, atau “semua pilihan jawaban benar”.
 - g) Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya, nilai angka tersebut.
 - h) Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
 - i) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- 3) Bahasa
- a) Rumusan butir soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - b) Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku di wilayah setempat.
 - c) Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.
 - d) Bahasa yang digunakan harus komunikatif.

b. Uraian

Dalam menyusun soal uraian perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Materi Soal

- a) Soal yang dibuat harus sesuai dengan indikator yang tertuang di dalam kisi-kisi.
- b) Hindari soal dan jawaban yang menimbulkan perbedaan mazhab (*khilafiyah*), unsur SARA, pornografi, provokasi, dan/atau bermuatan politik.
- c) Batasan jawaban atau ruang lingkup yang akan diukur harus jelas.

2) Konstruksi Soal

- a) Rumusan soal atau pertanyaan hendaknya menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian, misalnya: mengapa, bagaimana, jelaskan, uraikan, dan sebagainya.
- b) Rumusan kalimat soal hendaknya komunikatif. Hindari kata/istilah/kalimat yang dapat menimbulkan tafsiran ganda.

- c) Hal-hal yang menyertai soal, seperti tabel, diagram, gambar, dan sejenisnya harus disajikan secara jelas dan berfungsi.
- d) Butir soal dilengkapi dengan kunci jawaban atau kriteria jawaban serta pedoman penskorannya.

3) Bahasa

- a) Rumusan butir soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b) Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku di wilayah setempat.
- c) Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

c. Ujian Praktik

Penyusunan soal ujian praktik perlu memperhatikan dua hal, yaitu:

- 1) Soal yang dibuat harus sesuai dengan indikator yang tertuang di dalam kisi-kisi.
- 2) Kisi-kisi ujian praktik dan soal disesuaikan dengan kondisi di satuan pendidikan masing-masing.

4. Teknik Penilaian

Teknik penilaian ujian sekolah baik melalui penilaian jarak jauh (*daring/online* atau *luring/offline*), tatap muka, dan *blended*/kombinasi antara penilaian jarak jauh dan tatap muka diserahkan kepada satuan pendidikan.

5. Ketentuan lain-lain

- a. Jumlah soal, bentuk soal dan alokasi waktu diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan sesuai dengan pilihan kurikulum yang digunakan.
- b. Rumusan soal pada KD tertentu dikaitkan secara kontekstual dengan kondisi pandemi COVID-19.
- c. Sebagai penunjang kesempurnaan dan kesuksesan dalam penulisan soal-soal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, disarankan menggunakan:
 - 1) Aplikasi Qur'an In Word yang diterbitkan oleh Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Badan Litbang dan

- Diklat Kementerian Agama sebagai sumber penulisan Al-Qur`an dan Terjemahnya (bisa diunduh di <http://lajnah.kemenag.go.id>);
- 2) Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 dan penulisan menggunakan Font Times New Arabic;
 - 3) Font LPMQ Isep Misbah untuk penulisan huruf/kata Arab (bisa diunduh di <http://lajnah.kemenag.go.id>).

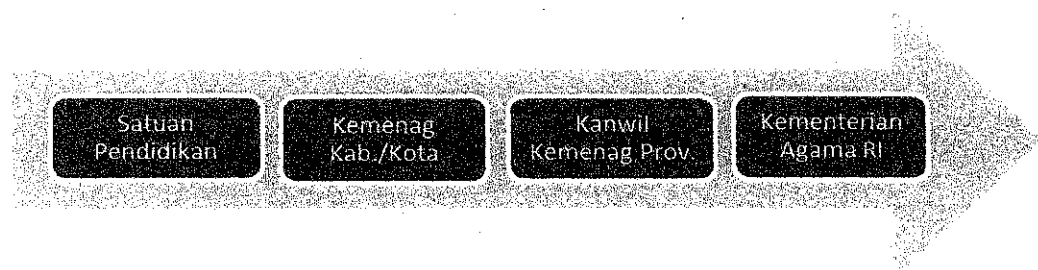
E. Penyelenggaraan Ujian Sekolah

Penyelenggaraan Ujian Sekolah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan.

F. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ujian Sekolah

Monitoring, evaluasi dan pelaporan Ujian Sekolah PAI dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Ujian Sekolah PAI dilakukan oleh Kementerian Agama RI, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
2. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Ujian Sekolah PAI di sekolah petugas menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi.
3. Laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Ujian Sekolah PAI dimanfaatkan untuk pemetaan mutu pendidikan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.
4. Alur pelaporan hasil Ujian Sekolah PAI dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Dari satuan pendidikan (SD, SMP, SMA, dan SMK) sampai ke Kemenag RI:



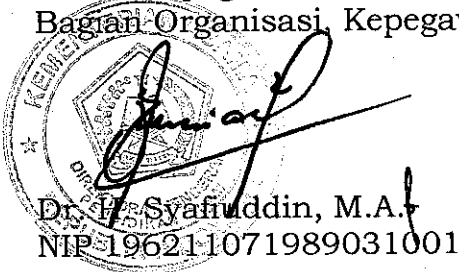
- b. Pengumpulan hasil Ujian Sekolah PAI dapat dibantu oleh KKG/MGMP dan Pengawas di wilayah binaan masing-masing.

DIREKTUR JENDERAL,

Ttd.

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Analis Kepegawaian Madya
Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum



Dr. H. Syafuddin, M.A.
NIP. 196211071989031001



DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI

PEMETAAN LEVEL KOGNITIF BERDASARKAN KELAS DAN ASPEK

**PENYUSUNAN KISI-KISI UJIAN SEKOLAH PAI SD
KURIKULUM 2013
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PEMETAAN LEVEL KOGNITIF BERDASARKAN KELAS

(BERDASARKAN KEP. DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM NO. 3451 TAHUN 2020)

No	Kelas	Jumlah Soal	Persentase	Level 1	Level 2	Level 3
1	I	3	7%	2		1
2	II	4	9%	1	2	1
3	III	6	13%	2	2	2
4	IV	12	27%	3	5	4
5	V	11	24%	2	5	4
6	VI	9	20%		2	7
Jumlah		45	100%	10	16	19

PEMETAAN LEVEL KOGNITIF BERDASARKAN ASPEK (BERDASARKAN KEP. DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM NO. 3451 TAHUN 2020)

NO	LEVEL KOGNITIF	JUMLAH SOAL					JUMLAH	PERSENTASE
		AL-QUR'AN	AQIDAH	AKHLAK	FIQH	SEJARAH PERADABAN ISLAM		
1	Pengetahuan & Pemahaman (Level 1)	1	3	1	2	3	10	22%
2	Aplikasi (Level 2)	3	4	5	2	2	16	36%
3	Penalaran (Level3)	4	3	4	4	4	19	42%
JUMLAH		8	10	10	8	9	45	100%
PERSENTASE		18%	22%	22%	18%	20%	100%	



**KISI-KISI UMUM
UJIAN SEKOLAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2021**

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Al-Qur`an	Aqidah	Akhlak	Fiqh	Sejarah Peradaban Islam
<p>Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali • Mengidentifikasi • Mengungkapkan kembali • Mengutip • Menafsirkan • Mengklarifikasi • Menerjemahkan • Memberikan contoh • Mengklasifikasikan • Mengelompokkan • Merangkum • Menyimpulkan • Membandingkan • Memetakan • Mencocokkan • Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al-Asma al-Husna: al-Wahhab, al-‘Alim, dan as-Sami’</i> • <i>Al-Asma al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> • Iman kepada kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara bersuci • Tata cara salat dan bacaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisah keteladanan Nabi Adam a.s. • Kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. • Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
<p>Aplikasi (Level 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan • Mengimplementasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>an-Nasr</i> dan Q.S. <i>al-Kausar</i> • Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Maun</i> • Q.S. <i>al-Kafirun</i>, Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i> • <i>Al-Asma al-Husna: as-Samad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Baqi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Hidup bersih dan sehat • Perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan • Perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara bersuci dari hadas kecil • Salat tarawih dan tadarus <i>Al-Qur`an</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisah keteladanan Wali Sanga • Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Al-Qur`an	Aqidah	Akhlak	Fiqh	Sejarah Peradaban Islam
	<i>Hujurat/49:12-13</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi • Iman kepada qada dan qadar 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari • Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru 		
Penalaran (Level 3): <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan • Memilah • Memfokuskan • Memilih • Mengorganisasikan • Menemukan • Memadukan • Membuat Garis Besar • Menguraikan • Menstrukturkan • Mengatribusi • Memeriksa • Mengkoordinasi • Mendeteksi • Memonitor • Menguji • Mengkritik • Menilai • Merumuskan • Membuat hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlash</i> • <i>Q.S. an-Nas dan Q.S. al-Asr</i> • <i>Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā’ūn</i> • <i>Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah:2-3 dan Q.S. al-Hujurat:12-13</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Asmaul -H Al-Asma al- Husna usna: al-Basir, al-‘Adl, dan al-‘Azim</i> • Iman kepada malaikat Allah Swt. • Iman kepada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar • Perilaku saling menghargai sesama manusia • Sikap toleran terhadap sesama • dan simpatik terhadap sesama 	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah Ibadah salat • Zikir dan doa setelah salat • Hikmah Puasa Ramadan • Hikmah Zakat, infaq dan sedekah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisah keteladanan Luqman a.s. • Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. • Kisah keteladanan Ashabul Kahfi

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Al-Qur`an	Aqidah	Akhlak	Fiqh	Sejarah Peradaban Islam
<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan • Mendesain • Menghasilkan • Mengkonstruksi 					



**KISI-KISI BERINDIKATOR
UJIAN SEKOLAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2021**

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenjang	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Alokasi waktu	: 120 menit
Jumlah Soal	: 45
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda No. 1 s.d. 40/Uraian No. 41 s.d. 45
Tahun Ajaran	: 2020/2021

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
1	3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlās</i>	I	Q.S. <i>al-Fatihah</i>	Penalaran (Level 3)		1
2	3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. <i>an-Nasr</i> dan Q.S. <i>al-‘Asr</i>	II	Q.S. <i>al-‘Asr</i>	Penalaran (Level 3)		2
3	3.1 Memahami makna Q.S. <i>an-Nasr</i> dan Q.S. <i>al-Kausar</i>	III	Q.S. <i>al-Kausar</i>	Aplikasi (Level 2)		3
4	3.1 Memahami makna Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> dengan baik dan benar	IV	Q.S. <i>al-Falaq</i>	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)	Disajikan terjemah ayat Q.S. <i>al-Falaq</i> , peserta didik dapat menentukan ayat yang sesuai.	4
5	3.1 Memahami makna Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Mā‘ūn</i> dengan baik dan tartil	V	Q.S. <i>al-Mā‘ūn</i>	Aplikasi (Level 2)		5
			Q.S. <i>at-Tin</i>	Penalaran (Level 3)		6

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
6	3.1 Memahami makna Q.S. <i>al-Kafirun</i> , Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar	VI	Q.S. <i>al-Kafirun</i> Q.S. <i>al-Maidah/5: 2</i>	Aplikasi (Level 2)		7
				Penalaran (Level 3)	Disajikan ilustrasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut berdasarkan makna Q.S. <i>al-Kafirun</i> .	41 Uraian
7	3.5 Memahami makna <i>al-Asma` al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>	II	<i>Al-Asma` al-Husna: al-Quddus</i>	Aplikasi (Level 2)	Disajikan beberapa perilaku kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan <i>al-Asmau al-Husna al-Quddus</i> .	8
8	3.4 Memahami makna <i>al-Asma` al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'</i>	III	<i>Al-Asma` al-Husna: al-Wahhab</i>	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		9
9	3.3 Memahami makna <i>al-Asma` al-Husna: al-Basir, al-'Adl, dan al-'Azim</i>	IV	<i>Al-Asma` al-Husna: al-'Azim</i>	Penalaran (Level 3)		10
10	3.2 Memahami makna <i>al-Asma` al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i>	V	<i>Al-Asma` al-Husna: al-Ahad</i>	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		11

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
11	3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	V	Iman kepada kitab Allah	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		42
12	3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	IV	Iman kepada malaikat Allah	Penalaran (Level 3)	Disajikan deskripsi tentang kejadian alam dalam kehidupan, peserta didik dapat menentukan nama malaikat sesuai dengan deskripsi tersebut.	12
13	3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	V	Nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	Aplikasi (Level 2)		13
14	3.2 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: as-Samad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Baqi</i>	VI	<i>Al-Asmau al-Husna: As-Samad</i>	Aplikasi (Level 2)		14
15	3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	VI	Iman kepada hari akhir	Penalaran (Level 3)		15
16	3.4 Memahami hikmah beriman kepada qada dan qadar yang dapat membentuk perilaku	VI	Iman kepada qada dan qadar	Aplikasi (Level 2)		16

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
	akhlak mulia					
17	3.4 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	II	Perilaku hidup bersih dan sehat	Aplikasi (Level 2)		17
18	3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	III	Perilaku tawaduk	Aplikasi (Level 2)	Disajikan deskripsi tentang perilaku tawaduk, peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku tawaduk dalam kehidupan sehari-hari.	18
19	3.10 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	IV	Perilaku amanah	Aplikasi (Level 2)		19
20	3.12 Memahami manfaat gemar membaca	IV	Manfaat gemar membaca	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		20
21	3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar	IV	Sikap menghargai teman	Penalaran (Level 3)		43
22	3.9 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	IV	Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	Aplikasi (Level 2)		21

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
23	3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	V	Hormat kepada orangtua	Aplikasi (Level 2)		22
24	3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia	V	Perilaku saling menghargai sesama manusia	Penalaran (Level 3)		23
25	3.6 Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>	VI	Sikap toleran atau Sikap simpatik terhadap sesama	Penalaran (Level 3)	Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan manfaat sikap toleransi	24
				Penalaran (Level 3)		25
26	3.11 Memahami tata cara bersuci	I	Tata cara bersuci	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		26
27	3.10 Memahami tata cara salat dan bacaannya	II	Tata cara salat dan bacaannya	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		27
28	3.9 Memahami makna zikir dan doa setelah salat	III	Zikir dan doa setelah salat	Penalaran (Level 3)		28
29	3.10 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah	III	Hikmah ibadah salat	Penalaran (Level 3)	Disajikan ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan hikmah ibadah salat sesuai ilustrasi tersebut.	29

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
30	3.14 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syariat Islam	IV	Tata cara bersuci dari hadas kecil	Aplikasi (Level 2)		30
31	3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	V	Hikmah puasa Ramadan	Penalaran (Level 3)		31
32	3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus <i>Al-Qur`an</i>	V	Salat tarawih	Aplikasi (Level 2)		44
33	3.7 Memahami hikmah zakat, infak, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	VI	Sedekah	Penalaran (Level 3)		32
34	3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	I	Kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)	Disajikan penggalan kisah keteladanan Nabi Adam a.s., peserta didik dapat menentukan nama nabi yang sesuai dengan kisah tersebut.	33
35	3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	III	Kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		34
36	3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	IV	Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)		35

NO.	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
37	3.21 Memahami kisah keteladanan Wali Sanga	IV	Kisah keteladanan Wali Sanga	Aplikasi (Level 2)		36
38	3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	V	Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	Aplikasi (Level 2)		37
39	3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur`an	V	Kisah keteladanan Luqman	Penalaran (Level 3)		45
40	3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	VI	Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Penalaran (Level 3)		38
41	3.13 Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	VI	Kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Penalaran (Level 3)	Disajikan narasi tentang kisah keteladanan salah satu sahabat Nabi Muhammad saw., peserta didik dapat menemukan keteladannya sesuai dengan narasi tersebut.	39
42	3.14 Memahami kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i> sebagaimana terdapat dalam Al-Qur`an	VI	Kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i>	Penalaran (Level 3)		40

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Achmad Hasim
Tahun Ajaran : 2020/2021

<p>Kompetensi Dasar: 3.1 Memahami makna <i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i> dengan baik dan benar</p>	<p>Nomor Soal: 4</p>	<p>Kunci Jawaban: A</p>	<p>Level Kognitif: Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)</p>
<p>Materi: <i>Q.S. al-Falaq</i></p>	<p>Deskripsi Soal: Perhatikan terjemah ayat berikut! “dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita” Ayat yang sesuai dengan terjemah tersebut adalah</p>		
<p>Indikator Soal: Disajikan terjemah ayat <i>Q.S. al-Falaq</i>, peserta didik dapat menentukan ayatnya yang sesuai.</p>	<p>A. $\text{وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ}^{\text{لا}}$ C. $\text{وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ}$</p> <p>B. $\text{وَمِنْ شَرِّ النَّفَّثَاتِ فِي الْعُقَدِ}^{\text{لا}}$ D. $\text{مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ}^{\text{طه}}$</p>		

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Soleh Baedowi
Tahun Ajaran : 2020/2021

<p>Kompetensi Dasar: 3.5 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i></p>	<p>Nomor Soal: 8</p>	<p>Kunci Jawaban: B</p>	<p>Level Kognitif: Aplikasi (Level 2)</p>
<p>Materi: <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus</i></p>	<p>Deskripsi Soal: Perhatikan beberapa perilaku berikut! (1) Selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit yang menular (2) Menghindari perilaku ria karena merugikan diri sendiri dan orang lain (3) Rajin membersihkan badan, pakaian, tempat tinggal, dan tempat ibadah (4) Selalu mengingat Allah Swt. sehingga terhindar dari perbuatan-perbuatan dosa</p>		
<p>Indikator Soal: Disajikan beberapa perilaku kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan <i>al-Asmau al-Husna al-Quddus</i>.</p>	<p>Pernyataan di atas yang menunjukkan perilaku pengamalan <i>al-Asmau al-Husna: al-Quddus</i> terdapat pada nomor A. (1) dan (2) B. (1) dan (3) C. (2) dan (3) D. (2) dan (4)</p>		

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Soleh Baedowi
Tahun Ajaran : 2020/2021

<p>Kompetensi Dasar: 3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar</p>	<p>Nomor Soal: 12</p>	<p>Kunci Jawaban: B</p>	<p>Level Kognitif: Penalaran (Level 3)</p>
<p>Materi: Iman kepada malaikat Allah</p>	<p>Deskripsi Soal: Setiap musim kemarau sawah menjadi kering, rumput menguning, dan banyak pohon kering yang daun-daunnya berguguran. Tetapi saat musim hujan tiba sawah yang kering menjadi subur. Tentu ini disambut gembira oleh para petani karena sayur-sayuran, padi, jagung dan tanaman lainnya tumbuh subur sehingga hasil petani meningkat.</p>		
<p>Indikator Soal: Disajikan deskripsi tentang kejadian alam dalam kehidupan, peserta didik dapat menentukan nama malaikat sesuai dengan deskripsi tersebut.</p>	<p>Berdasarkan deskripsi tersebut nama malaikat yang sesuai adalah</p> <p>A. Jibril B. Mikail C. Izrail D. Israfil</p>		

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Dyah Salsabiel
Tahun Ajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar:	Nomor Soal:	Kunci Jawaban:	Level Kognitif:
3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	18	C	Aplikasi (Level 2)
Materi: Perilaku tawaduk	Deskripsi Soal: Tawaduk merupakan sikap tetap rendah hati menjauhi sikap takabur. Orang yang tawaduk selalu bersikap tenang. Berikut merupakan cerminan sikap tersebut adalah A. Menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan B. Membantu adik kelas yang sedang mengalami kesulitan C. Berteman dengan siapa saja tanpa memandang derajatnya D. Memberikan uang sukarela untuk teman yang terkena musibah		
Indikator Soal: Disajikan deskripsi tentang perilaku tawaduk, peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku tawaduk dalam kehidupan sehari-hari.			

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Dyah Salsabiel
Tahun Ajaran : 2020/2021

<p>Kompetensi Dasar: 3.6 Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i></p>	<p>Nomor Soal: 25</p>	<p>Kunci Jawaban: D</p>	<p>Level Kognitif: Penalaran (Level 3)</p>
<p>Materi: Sikap toleran terhadap sesama</p>	<p>Deskripsi Soal: Perhatikan beberapa sikap berikut! (1) Mengajak beribadah bersama (2) Dapat mempererat silaturahmi (3) Dapat bersama-sama ikut beribadah (4) Melatih diri untuk saling menghargai (5) Memperkuat hubungan antar manusia Manfaat sikap toleransi terdapat pada nomor</p> <p>A. (1), (2), dan (3) B. (1), (2), dan (4) C. (2), (3), dan (4) D. (2), (4), dan (5)</p>		
<p>Indikator Soal: Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan manfaat sikap toleransi</p>			

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Achmad Zainal Abidin
Tahun Ajaran : 2020/2021

<p>Kompetensi Dasar: 3.10 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah</p>	<p>Nomor Soal: 29</p>	<p>Kunci Jawaban: D</p>	<p>Level Kognitif: Penalaran (Level 3)</p>
<p>Materi: Hikmah ibadah salat</p>	<p>Deskripsi Soal: Perhatikan ilustrasi berikut! Alif adalah anak saleh. Ia rajin salat berjamaah lima waktu di masjid. Ia berusaha menjalankan salat lima waktu dengan sebaik-baiknya. Perilaku Alif sekarang banyak berubah. Ia banyak berbuat baik kepada orang tua, saudara, dan teman-temannya. Ia dapat mengendalikan dirinya sehingga tidak melakukan perbuatan tercela.</p>		
<p>Indikator Soal: Disajikan ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan hikmah ibadah salat yang sesuai dengan ilustrasi tersebut.</p>	<p>Hikmah ibadah salat yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah</p> <p>A. Hati menjadi tenang dan tenteram B. Membersihkan jiwa dari perbuatan kotor C. Mendidik disiplin dalam menjalani kehidupan D. Berbuat baik dan memelihara diri dari perbuatan dosa</p>		

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Akhmad Faozan
Tahun Ajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar: 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	Nomor Soal: 33	Kunci Jawaban: C	Level Kognitif: Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)
Materi: Kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	Deskripsi Soal: Nabi ini adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt. Ia diciptakan dari sari pati tanah. Setelah tercipta ia diperintahkan untuk tinggal di dalam surga yang penuh kenikmatan. Seluruh penghuni surga termasuk malaikat dan iblis diperintah Allah Swt. untuk bersujud kepada-Nya sebagai bentuk penghormatan kepada makhluk yang paling mulia. Namun, Iblis dengan congkak dan sombong menolak perintah Allah Swt. tersebut karena merasa tercipta dari api yang lebih mulia dari manusia yang tercipta dari tanah. Kemudian terlaknatlah Iblis karena kesombongannya tersebut. Yang dimaksud dalam kisah di atas adalah Nabi A. Isa a.s B. Nuh a.s. C. Adam a.s. D. Ibrahim a.s.		
Indikator Soal: Disajikan penggalan kisah keteladanan Nabi Adam a.s., peserta didik dapat menentukan nama nabi yang sesuai dengan kisah tersebut.			

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Akhmad Faozan
Tahun Ajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar: 3.13 Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Nomor Soal: 39	Kunci Jawaban: D	Level Kognitif: Penalaran (Level 3)
Materi: Kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Deskripsi Soal: Pada saat puteranya datang ke ruang kerjanya, Khalifah Umar bin Khattab menyuruh puteranya tersebut untuk mematikan lampu di dalam ruangan (kantor khalifah), karena lampu itu dibiayai oleh negara. Sedangkan kedatangan anaknya untuk keperluan pribadi keluarganya. Khalifah Umar bin Khattab tak mau menggunakan fasilitas negara untuk kepentingan pribadi dan keluarganya, walaupun hanya sekedar cahaya lampu. Keteladanan kisah Khalifah Umar bin Khattab berdasarkan kisah di atas adalah A. Menjadi pemimpin yang terbaik untuk kesejahteraan rakyatnya B. Keberanian dan ketegasan dalam menyelesaikan permasalahan C. Keadilan dan kesederhanaan yang melekat pada sosok kepemimpinan D. Melaksanakan amanah dan tanggungjawab serta kehati-hatian sebagai pemimpin		
Indikator Soal: Disajikan narasi tentang kisah keteladanan salah satu sahabat Nabi Muhammad saw., peserta didik dapat menemukan keteladannya sesuai dengan narasi tersebut.			

**KARTU SOAL PILIHAN GANDA
UJIAN SEKOLAH**

Jenjang : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : 2013

Nama Penyusun : Achmad Zainal Abidin
Tahun Ajaran : 2020/2021

<p>Kompetensi Dasar: 3.1 Memahami makna Q.S. <i>al-Kafirun</i>, Q.S. <i>al-Maidah</i>/5:2-3 dan Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49:12-13 dengan benar</p>	<p>Nomor Soal: 41</p>	<p>Level Kognitif: Penalaran (Level 3)</p>
<p>Materi: Q.S. <i>al-Kafirun</i></p>	<p>Deskripsi Soal: Perhatikan ilustrasi berikut! Achmad adalah siswa muslim kelas 6. Rumah Achmad berdekatan dengan Charles, teman sekolahnya yang non muslim. Walaupun keduanya berbeda keyakinan, tidak menghalangi mereka untuk bersama-sama mengerjakan tugas sekolah. Beberapa kali Achmad sering ditanya oleh saudaranya kenapa mau bergaul dengan temannya yang berbeda keyakinan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, berikan 2 (dua) jawaban yang harus dijawab Achmad sebagaimana makna Q.S. <i>al-Kafirun</i>!</p>	
<p>Indikator Soal: Disajikan ilustrasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut berdasarkan makna Q.S. <i>al-Kafirun</i>.</p>	<p>Kunci Jawaban: 1. Menyampaikan dengan santun kepada saudaranya pentingnya toleransi beragama sebagaimana makna Q.S. <i>al-Kafirun</i>. 2. Memberikan penjelasan bahwa bergaul dan bersahabat dengan teman yang berbeda keyakinan hanya dalam hal sosial, bukan dalam hal beribadah. 3. Meyakinkan bahwa bergaul dan bersahabat dengan teman berbeda agama tidak mempengaruhi keyakinan beragama. Ket: Kunci jawaban silakan dikembangkan sesuai maksud butir soal.</p>	



**KISI-KISI DAN PEDOMAN UJIAN PRAKTIK
UJIAN SEKOLAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2021**

**KISI-KISI UJIAN PRAKTIK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2020/2021**

KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	INDIKATOR SOAL
1. ASPEK AL-QUR`AN			
4.2.1 Melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlash</i> dengan benar dan jelas	I	Q.S. <i>al-Fatihah</i>	Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafalkan satu surat pilihan atau ayat pilihan dari Q.S. <i>al-Fatihah</i> , Q.S. <i>an-Nas</i> , Q.S. <i>al-Falaq</i> , Q.S. <i>al-Fil</i> , Q.S. <i>at-Tin</i> , Q.S. <i>al-Ma'un</i> , Q.S. <i>al-Kafirun</i> , Q.S. <i>al-Maidah</i> :/5: 2-3 atau Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49:12-13
4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlash</i> dengan benar dan jelas			
4.2.1 Melafalkan Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-Asr</i> dengan benar dan jelas	II	Q.S. <i>an-Nas</i>	
4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-Asr</i> dengan benar dan jelas			
4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> dengan tartil	IV	Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i>	
4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan benar	V	Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i>	
4.1.1 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Kafirun</i> , Q.S. <i>al-Maidah</i> :/5: 2-3 dan Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49:12-13 dengan lancar	VI	Q.S. <i>al-Kafirun</i> , Q.S. <i>al-Maidah</i> :/5: 2-3 dan Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49:12-13	
2. ASPEK FIQIH			
4.9 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar	III	Praktik wudu	Peserta didik dapat mempraktikkan wudu dengan baik dan benar.
4.10 mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar	III	Praktik salat	Peserta didik dapat mempraktikkan Azan dan atau <i>Iqamah</i> dengan benar
			Peserta didik dapat mempraktikkan salat wajib dengan tertib, <i>tuma'ninah</i> , dan benar

Keterangan:

- a. Azan dan iqamah untuk peserta didik laki-laki
- b. Sekolah dapat mengembangkan ujian praktik pada kompetensi dasar yang lain